

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

**MUHAMAD FAQIH HAMIDI**

**NIM. 2052114006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**





**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI  
DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MUHAMAD FAQIH HAMIDI**

**NIM. 2052114006**

Pembimbing:

**Dr. H. IMAM KANAFLI, M.Ag.**

**NIP. 19751120 199903 1 004**

**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.**

**NIP. 19710707 200003 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD FAQIH HAMIDI  
NIM : 2052114006  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK  
MUHAMMADIYAHKRAMAT KABUPATEN  
TEGAL.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT KABUPATEN TEGAL" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 April 2017

Yang menyatakan



MUHAMAD FAQIH H  
NIM. 2052114006





## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana IAIN  
di Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUHAMAD FAQIH HAMIDI

NIM : 2052114006

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PRAKTIK  
KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT  
KABUPATEN TEGAL

dapat diajukan untuk sidang tesis.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 17 April 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.  
NIP. 19751120 199903 1 004

  
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412573  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id), Email: [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUHAMAD FAQIH HAMIDI

NIM : 2052114006

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH  
KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM KANAFI, M.Ag.  
2. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 26 April 2017 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 26 Mei 2017

Sekretaris Sidang,

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.  
NIP. 19710707 200003 2 001

Ketua Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

Direktur Pascasarjana,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
NIP. 19650621 199203 1 002





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA  
PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH  
KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Nama : MUHAMAD FAQIH HAMIDI  
NIM : 2052114006  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. MAKRUM, M.Ag.

Sekretaris/pembimbing II :  
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag

Penguji Utama :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag

Penguji Anggota :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag

Diuji di Pekalongan pada tanggal **26 April 2017**

Waktu : Jam 15.00-16.30

Hasil/ nilai : 77 / B+

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

## ABSTRAKS

Muhamad Faqih Hamidi. 2052114006. 2016. Judul Penelitian: “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal”. Tesis Pasca Sarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.H.Imam Kanafi,M.Ag dan Dr.Hj.Sopiah, M.Ag.

Dewasa ini, ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa Indonesia, seperti kejujuran, kesantunan, kegotongroyongan dan kebersamaan, sangat cukup menjadi keprihatinan bersama. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral dan karakter bangsa ini, bahkan yang lebih ekstrim lagi saling menyalahkan antara satu instansi kepada instansi lain atau antara satu go;ongan kepada golongan yang lain. Pelanggaran moral yang dilakukan oleh para siswa diantaranya hubungan sex di luar nikah, penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras, membolos sekolah. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan ketika para siswa melaksanakan praktik kerja industri di Du/Di karena dengan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah maka siswa memiliki karakter seperti disiplin,tanggung jawab, dedikasi yang tinggi, etos kerja yang baik, berinovasi, berkreasi, kerjasama, dan sopan santun dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri.Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri, bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri, bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter pada praktik kerja industri dan kontribusi apa saja yang didapat SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dalam bidang karakter.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sumber penelitiannya yaitu kepala sekolah, waka, guru, pembimbing yang ada di Du/Di dan siswa yang melaksanakan Praktek Kerja Industri. Tujuan penelitian ini adalah, Menggali informasi tentang perencanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, Menggali informasi mengenai implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, Memberikan kontribusi tentang hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dibagi menjadi pendidikan karakter yang diajarkan didalam mata pelajaran dan pendidikan karakter diluar mata pelajaran.Pendidikan karakter yang didalam mata pelajaran ada pada setiap mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, PPKN, Bahasa Indonesia, kewirausahaan, kimia dan pelajaran lainnya,sedangkan pendidikan karakter diluar mata pelajaran seperti keteladanan guru baik dalam berpakaian,berbicara,bersikap dan bertingkah laku termasuk pendidikan karakter berupa pembiasaan 5 S yaitu salam,senyum,sapa, sopan dan santun,infak harian, shalat dhuha, shalat dzuhur, kegiatan jumat bersih termasuk kegiatan ekstra kurikuler yang sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan karakter siswa.Evaluasi pendidikan karakter pada praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal ada tiga yaitu berupa test teori atau tertulis, test praktek atau test unjuk kerja, dan test wawancara.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter.Praktik Kerja Industri**



## ABSTRACT

Muhamad Faqih Hamidi. 2052114006. 2016. Research Title: "Implementation of Character Education in Industrial Work Practices at Vocational High School of Muhammadiyah Kramat Tegal. Post-Graduate Thesis Prodi PAI IAIN Pekalongan. Supervisor: Mr.Dr.H.Imam Kanafi, M. Ag and Mrs. Dr.Hj.Sopiah, M.Ag.

There is a strong indication about losing high values of the character of the Indonesian people lately. The things that should we concerned are honesty, politeness, mutual cooperation and togetherness. People worry about the morality and character decadence of this nation. Even more, the worst thing is one institute is blaming another institute or one group is blaming another group. Morality violation which have done by student sometimes are free-sex, drugs and liquor consumption, and school-absence. Character education is needed when the students doing industrial work practices same as the character which is implementing at school to become discipline, responsible, high dedication, good work ethic, innovative, creative, cooperative and polite during the activity of industrial work practices. The formulations of the problem in this study are how the character education planning on industrial work practices. How the implementation of character education on industrial work practices, how the evaluation of character education on industrial on industrial work practices and what contributions are obtained by vocational high school of Muhammadiyah Kramat Tegal in the field of character.

The study is using qualitative research approach. The type of this study is field research. The method, of data collection is by interview, observation, and documentation. The data validation test is using triangulation technique. The research sources are headmaster, the wives of headmaster, teachers, and industrial work practices guidances. The purpose of this study are obtaining information about character education planning on industrial work practices, obtaining information about the implementation of character education on industrial work practices and being contribution about the result of the the research about the implementation of character education on industrial work practices of vocational high school of Muhammadiyah Kramat-Tegal.

The results showed that character education in Vocational High School Muhammadiyah Kramat Tegal divided into character education taught in subjects and character education outside subjects. The character education in the subjects is on every subjects such as PAI, PPKN, Bahasa Indonesia, kewirausahaan, Kimia and other subjects, while character education outside subjects such as exemplary teachers both in dress, give salam, attitude and behavior including character education in the form of 5 S habits namely salam, smile, greeting, polite and courteous, daily infak, prayer dhuha, Dzuhur, clean of Friday activities including extra-curricular activities that are very influential in the character education of students. The evaluation of character education on industrial work practices in Vocational High School of Muhammadiyah Kramat Tegal there are three in the form of test theory or written, practice test or performance test, and interview test.

Keywords: Character Education. Industrial Work Practice



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	-
ت	tā	t	-
ث	śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ص	Syīn	sy	-
ض	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ظ	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	fā	f	-





ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
ه	Hā`	h	-
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	-

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## III. Tā` marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā`ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā`*

## IV. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## V. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.



## VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

## VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

**مُؤْنِث** ditulis *mu'annaś*

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعة** ditulis *asy-Syī'ah*

## IX. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## X. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat ,hidayah, taufik dan inayah kepada penulis. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya termasuk kita semua termasuk kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal”.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada semua orang yang telah berjasa dalam membantu, membimbing, mengarahkan dan mensupport penulisan tesis ini, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik, ucapan tulus ikhlas yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Dr. H.Makrum Kholil, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan support dalam penulisan tesis.
3. Dr. H. Imam Khanafi,M.Ag.selaku .Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Pekalongan sekaligus pembimbing I yang senantiasa memberikan semangat agar penulis tepat waktu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr. Hj Sopiah,M.Ag. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.





5. Bapak dan Ibu dosen Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang telah mendidik dengan semangat, sabar dan ikhlas.
6. Bapak Sahudi, ST. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Kramat Kabupaten Tegal beserta para pendidik dan tenaga kependidikan yang telah membantu secara maksimal mendampingi penulis dalam pengambilan data-data penulisan tesis.
7. Bapak, Ibu Staf Akademik IAIN Pekalongan yang selalu memberikan pelayanan administrasi secara maksimal.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis berharap bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis sendiri. Oleh karena itu penulis sangat mengharap masukan dan saran yang bersifat konstruktif apabila ada penulisan kata atau kesalahan yang ditemukan oleh pembaca demi kebaikan bersama.

Pekalongan, April 2017  
Penulis,

**MUHAMAD FAQIH HAMIDI**  
NIM. 2052114006



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK INDONESIA .....	v
ABSTRAK ASING .....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kerangka Teori.....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	15
G. Metodologi Penelitian .....	20
H. Sistematika Penulisan .....	28



<b>BAB II</b>	<b>PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI</b>	
	A. Pengertian Pendidikan Karakter.....	31
	B. Pembelajaran dan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	50
	C. Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	53
	D. Metode Pendidikan Karakter.....	59
	E. Praktik Kerja Industri di sekolah Menengah Kejuruan.....	61
<b>BAB III</b>	<b>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT KABUPATEN TEGAL</b>	
	A. Profil SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal ...	72
	B. Perencanaan Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.....	83
	C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.....	96
	D. Evaluasi Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.....	133
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK MUHAMMADIYAH KRAMAT KABUPATEN TEGAL</b>	
	A. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter .....	140
	B. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter .....	151
	C. Analisis Evaluasi Pendidikan Karakter.....	169



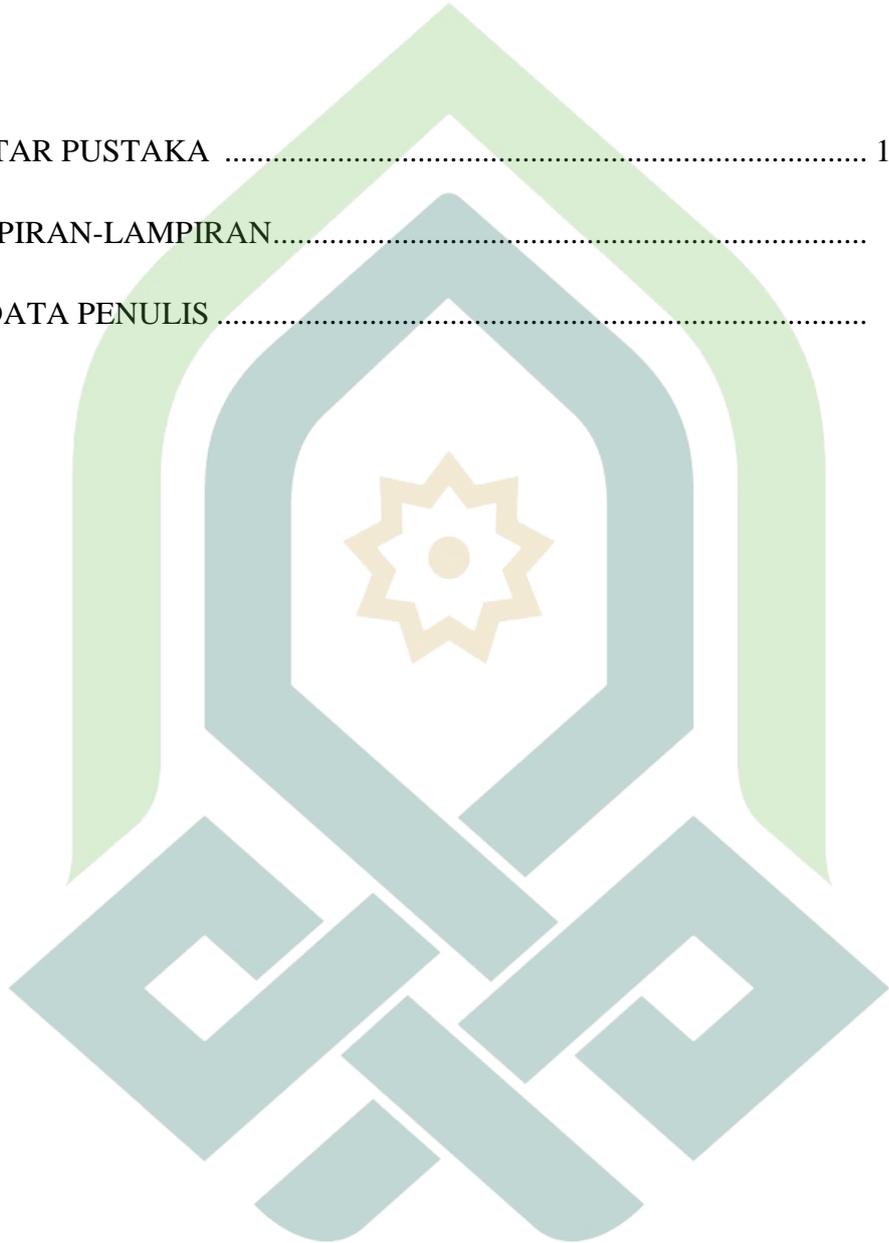
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 175  
B. Saran-Saran ..... 177

DAFTAR PUSTAKA ..... 178

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

BIODATA PENULIS .....



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Referensi Penelitian terdahulu.....	19
Tabel 2	KeadaanSiswadanWaliKelas.....	27
Tabel 3	Keadaan Guru danPengampu Mata Pelajaran.....	79
Tabel 4	KeadaanSaranadanPrasarana.....	82
Tabel 5	BengkelTempat PRAKERIN.....	118
Tabel 6	BengkelTempat PRAKERIN Cadangan.....	121
Tabel 7	BengkelTempat PRAKERIN Jurusan TSM.....	122
Tabel 8	BengkelTempat PRAKERIN Jurusan TAV.....	123





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak lepas dari sebuah nilai karakter. Dalam paradigma pendidikan Islam, sistem nilai karakter mempunyai relasi timbal balik terhadap sebuah proses pendidikan. Sistem nilai karakter memerlukan transmisi, pewarisan, pelestarian, dan pengembangan melalui pendidikan. Demikian juga dalam proses pendidikan dibutuhkan sistem nilai karakter dalam pelaksanaannya, sehingga berjalan dengan arah yang pasti, karena berpedoman pada garis kebijaksanaan yang ditimbulkan dari nilai-nilai fundamental, misalnya nilai agama, ilmiah, sosial, ekonomi, kualitas kecerdasan, kerajinan, ketekunan, dan lain sebagainya. Tertulis ataupun tidak kata karakter dalam perundang-undangan negara kita, karakter adalah merupakan jiwa pendidikan. Sebuah gambaran tentang kurang berkarakternya generasi muda atau siswa-siswa kita adalah, adanya pergaulan bebas, tidak disiplin waktu, menyontek pekerjaan teman ketika ulangan, kurang patuh kepada orang tua dan guru, merokok, minum-minuman keras, membolos saat jam sekolah, pencurian dikalangan pelajar, melihat film porno dan masih banyak perilaku yang tidak mencerminkan karakter yang tidak diharapkan.

Sebuah potret dan perilaku moral mereka diduga terjadi karena budaya yang lemah dari nilai-nilai Agama dan karakter bangsa. Dan hal ini terjadi hampir pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi.

Budaya-budaya birokrasi, kemapanan dan budaya politik , tampak lebih dominan dari budaya akademik. Guru sering berperilaku sebagai pegawai dan pengajar, bukan sebagai pendidik. Tambahan lagi, kebiasaan masyarakat masih sering merasa cukup dengan menyerahkan proses pendidikan anak-anak kepada sekolah dan lembaga-lembaga keagamaan dengan membayar biaya yang telah ditentukan. Prestasi hanya diukur dari nilai-nilai raport dan ukuran-ukuran formal. Penyelenggaraan sekolah tampak kurang mampu mengikat siswa-siswa dengan kesibukan-kesibukan akademik yang kreatif dan segar.<sup>1</sup>

Jika dihubungkan dengan informasi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah, akan tampak memiliki persamaan. Al-Qur'an dan Al-Sunnah lebih menekankan pada seorang untuk membiasakan, mempraktikan dan mengamalkan nilai-nilai yang baik dan menjauhi nilai-nilai yang buruk, dan ditujukan agar manusia mengetahui tentang cara hidup, atau bagaimana hidup yang seharusnya; karakter (akhlak) menjawab pertanyaan manusia tentang manakah hidup yang baik bagi manusia, dan bagaimanakah seharusnya berbuat, agar hidup memiliki nilai, kesucian, dan kemuliaan.<sup>2</sup>

Maka dalam kaitan inilah, sistem praktik kerja industri harus menekankan pada aspek kepercayaan, karena kepercayaan merupakan aplikasi konkret dari nilai karakter yang dimiliki oleh sistem pendidikan tersebut. Disinilah sistem praktik kerja industri harus mendasari semua bentuk dan materinya sesuai dengan nilai karakter yang universal dan kebenaran yang absolut dan hakiki sehingga

---

<sup>1</sup> Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat: Logos, 1999, hlm. 139

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 192-193



diharapkan dengan pendidikan karakter yang diimplementasikan kedalam kegiatan praktik kerja industri menghasilkan lulusan sekolah menengah kejuruan yang piawai dan mahir dalam bidang teknologi dan mempunyai nilai akhlak dan karakter yang baik serta terpuji untuk keberlangsungan kehidupan siswa sebagai manusia yang dewasa dimasa yang akan datang sebagai bekal kehidupannya kelak.

Membicarakan karakter merupakan hal yang penting dan mendasar. Karakter adalah sebuah prinsip hidup yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya. Karakter adalah kepemilikan akan hal-hal yang baik<sup>3</sup>. Manusia yang berkarakter kuat baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter maka dalam suatu lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembentukan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai Islam yang sarat dengan muatan akhlak tidak diragukan lagi eksistensinya dan keberadaannya, membuat sebuah konsep pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam adalah hal yang semestinya dilakukan. Karena dalam pendidikan karakter yang dikembangkan hendaknya adalah karakter yang berhubungan dengan Allah SWT, orang tua, diri sendiri, cinta pada bangsa dan Negara, sesama lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi dan cinta

---

<sup>3</sup> Lickona Thomas, *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang baik, Integritas, dan Kebijakan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 13



keunggulan.<sup>4</sup> Nilai-nilai karakter bisa diperoleh dari dasar-dasar dan sumber-sumber nilai yang ada didalam masyarakat, salah satunya adalah agama. Agama sebagai ajaran dianggap fundamen dan pondasi oleh masyarakat berperan strategis dalam pembentukan karakter.

Pendidikan karakter berasal dari kata pendidikan dan karakter. Pendidikan adalah proses internalisasi budaya kedalam diri seseorang dan masyarakat menjadi beradab. Sedangkan karakter memiliki persamaan makna dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, karakteristik, gaya, atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima lingkungan, misalnya lingkungan keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir<sup>5</sup>.

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan, kejahatan, pencurian. Hal tersebut sudah menjadi problematika sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas.

Dewasa ini, ada indikasi kuat mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa Indonesia, seperti kejujuran, kesantunan, kegotongroyongan

---

<sup>4</sup> Bambang Q-Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), hlm. 186

<sup>5</sup> Koesoema Doni, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 80

dan kebersamaan, sangat cukup menjadikan keprihatinan bersama. Banyak kalangan merasa khawatir tentang kemerosotan moral ini, bahkan yang lebih ekstrim lagi saling menyalahkan antara instansi satu kepada instansi lainnya. Berbagai media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, memberitakan tentang pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para pelajar ataupun oleh para remaja kita. Pelanggaran itu berupa kenakalan yang bersifat biasa (membolos sekolah) sampai kenakalan yang bersifat khusus (hubungan seks di luar nikah, penyalahgunaan narkotik, minum-minuman keras, pemerkosaan bersama-sama dan lain sebagainya). Namun hal ini, apabila diruntut benang merahnya, hal itu bermuara pada faktor pendidikan<sup>6</sup>. Rosulullah SAW bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ

“Diceritakan oleh Adam, Diceritakan oleh Ibn Abi Dhinb, dari Zuhry dari Abi Salamah bin ‘Abdi Rohman dari Abi Hurairroh r.a. Dia berkata bahwa Nabi SAW bersabda: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, orangtualah yang menjadikan Yahudi, Nasroni, Majusi” (HR. Bukhori)<sup>7</sup>.

Hal ini jelas bahwa awal dilahirkannya manusia adalah suci. Adapun anak tersebut nantinya menjadi anak yang berakhlak atau tidak, tergantung bagaimana

<sup>6</sup> Nashori Fuad, *Potensi–Potensi Manusia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.52-53

<sup>7</sup> Muhammad bin Ismail Abdillah, *Shahih Bukhori*, ( Daru Annaja : 1422 H), juz 9, hlm.



dia mendapatkan pendidikan di lembaga tempat mereka belajar atau lingkungan kehidupan sehari-harinya.

Lembaga pendidikan memerlukan pendidikan yang bercirikan karakter yang kuat. Lebih khusus di sekolah menengah yaitu pendidikan menengah kejuruan atau SMK karena pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Selain itu pendidikan menengah kejuruan juga dituntut mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta sikap profesionalnya. Jika sikap profesional dituntut, maka karakter selalu mengikuti, demikian pula sebaliknya jika karakter dituntut maka sikap profesional mesti akan terbawa serta.

Sekolah Menengah Kejuruan atau (SMK) adalah salah satu bentuk dari pendidikan menengah kejuruan yang ada di Indonesia. Lembaga pendidikan kejuruan ini mempunyai tugas mendidik dan mempersiapkan peserta didik untuk memasuki serta meniti karirnya di dunia kerja. Dengan demikian, SMK merupakan sekolah yang menekankan proses pembelajarannya pada upaya memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada anak didik sehingga mempunyai kemampuan untuk mempertahankan eksistensi dirinya dalam kehidupan di dunia kerjanya. Dengan keterampilan yang dimilikinya, anak didik yang sudah lulus dapat mengaktualisasikan dan mengimplementasikan segala kemampuan dirinya untuk hidup secara baik. Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal saat ini adalah belum tertanamnya nilai-nilai luhur dan karakter pada peserta didik dalam



melaksanakan praktik kerja industri di beberapa tempat mereka melaksanakan praktik (magang), seperti halnya kesadaran dalam kedisiplinan, keterlambatan mereka ketika masuk di tempat praktik, juga sering tidak masuk tanpa alasan yang jelas, berangkat praktik kesiangan dan terlambat, serta tingkat kemalasan anak didik dalam melaksanakan tugas yang diberikan di tempat praktik dan pulang sebelum waktunya.<sup>8</sup>

Selain kedisiplinan, problem kebersihan juga menjadi salah satu sorotan peneliti, banyak anak didik yang tidak memperhatikan masalah kebersihan. Seperti tidak membersihkan tempat kerja sebelum atau sesudah mereka melaksanakan pekerjaan. Sering terjadi komplain dari pemimpin perusahaan tentang masalah-masalah yang dilakukan oleh anak didik kami.<sup>9</sup> Siswa juga sering berpindah-pindah praktik kerja tanpa sepengetahuan dari guru pembimbing dan pihak sekolah, ini juga merupakan salah satu bentuk ketidak berkarakteran anak didik. Permasalahan- permasalahan tersebut tentunya akan berdampak bagi anak didik dan sekolah.

Salah satu cara untuk mencapai pendidikan seperti di atas, para peserta didik harus dibekali dengan pendidikan khusus yang membawa misi pokok dalam pembinaan karakter dan akhlak mulia. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk menjadi pijakan dalam pembinaan karakter siswa. Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Juki, Kepala bengkel motor Juki, Kepunduhan Kramat Tegal pada tanggal 8 Agustus 2017 pukul 09.00

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sutisna, Kepala Bengkel mobil Dwi Jaya Suradadi pada tanggal 6 Agustus 2017, pukul 10.00



kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil<sup>10</sup>.

Peran dan fungsi pendidikan karakter demikian strategis dalam menciptakan kondisi masyarakat yang bermoral, adil, sejahtera dan makmur. Karena dengan adanya pendidikan karakter, akhlak ataupun tingkah laku mereka dapat terkontrol dan terarah dengan baik sesuai dengan ajaran dalam Agama Islam. Sehingga dapat terciptanya para pelajar yang berakhlak baik dan berwawasan luas. Pendidikan karakter harus diberikan sejak dini, mulai usia kanak-kanak, remaja, bahkan dewasa. Dalam Islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat (*life long education*). Selama ia hidup tidak akan lepas dari pendidikan, karena setiap langkah manusia hakikatnya adalah belajar, baik langsung maupun tidak langsung telah diimplementasikan di sekolah-sekolah dalam berbagai mata pelajaran dan praktik kerja, khususnya dalam praktik kerja industri. Seperti halnya di sekolah-sekolah lain, di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal yang menjadi obyek penelitian penulis ini juga sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam praktik kerja industri sejak tahun 2003.

SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal adalah salah satu sekolah yang beralamat di Jl. Garuda No. 9 Kemantran-Kramat-Tegal yang mempunyai lima program studi keahlian diantaranya: Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan

---

<sup>10</sup>Kementrian Pendidikan Nasional; DITJEN DIKDASMEN Direktorat pembinaan SMP, Pendidikan Karakter di SMP, (Surabaya; 2010)



Ringan (otomotif), Teknik Sepeda Motor, Teknik Pemesinan dan Multimedia. Sekolah ini telah mengimplementasikan pola pendidikan karakter dalam ajaran pendidikan beberapa tahun yang lalu. Untuk itulah, penulis ingin meneliti Pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam praktik kerja industri dalam sekolah tersebut. Hal yang menarik menurut hemat penulis adalah keterkaitan karakter terhadap sikap praktik kerja yang dilakukan oleh siswa di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan latar belakang itulah maka perlu kiranya ada upaya untuk menggali secara mendalam tentang bentuk-bentuk karakter dalam praktik kerja industri, karena disinyalir dalam pelaksanaan praktik kerja industri ini memiliki karakter seperti religious, jujur, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, inovatif, patuh dan sebagainya. Oleh karena itulah, keberadaan penelitian ini sangat menarik dan perlu dilakukan dalam rangka mencari model atau metode praktik kerja industri yang berkarakter sebagaimana diharapkan para pendidik.

## **B. Rumusan Masalah**

Sering kita jumpai berbagai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa khususnya siswa Sekolah menengah Kejuruan, dimulai dari tawuran antar pelajar, membolos sekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan bahkan dalam praktik kerja pun mereka melakukan hal yang sama. Problem inilah yang akan diangkat oleh penulis dalam melakukan sebuah penelitian, diantara rumusan masalah adalah sebagai berikut:





1. Bagaimanakah perencanaan pendidikan karakter pada praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal?
3. Bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter pada praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal?
4. Kontribusi apa saja yang di dapat pihak SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dalam bidang pendidikan karakter?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitian tersebut, tentunya penulis sudah menentukan sebuah tujuan penelitian yang diharapkan diantaranya:

1. Menggali informasi tentang perencanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.
2. Menggali informasi mengenai implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.
3. Memberikan kontribusi tentang hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

### **D. Manfaat Penelitian**

Di bawah ini adalah manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan pengetahuan tentang konsep pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri sehingga orientasi pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat tidak hanya mengejar nilai-nilai kognitif semata yang sangat rawan direayasa dan dimanipulasi, tetapi peserta didik memiliki karakter yang baik dalam melaksanakan Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di perusahaan, bengkel maupun instansi.
2. Secara praktis diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti sendiri dan pendidik lainnya dalam menjalankan pendidikan karakter, dengan demikian akan tercipta peserta didik yang memiliki karakter yang baik sehingga dapat mengetahui pendidikan karakter pada kegiatan Praktik Kerja Industri sehingga peneliti dan pendidik lainnya dapat menerapkan di lingkungan kerja masing-masing dan lingkungan masyarakat. Secara praktis penelitian ini juga menjadi acuan untuk pembinaan karakter siswa di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

#### **E. Kerangka Teori**

Yang menjadi fokus orientasi daripada Praktik Kerja Industri sesungguhnya adalah terletak pada upaya pencetakan tenaga kerja. Dalam kaitan tersebut, maka kerangka teoritis yang mendasari kajian penelitian ini yang sangat perlu dikembangkan adalah mengenai kedudukan manusia sebagai tenaga kerja dalam pandangan Islam.



Pendidik atau yang biasa terkenal dengan sebutan guru merupakan komponen yang sangat penting dan mendasar dalam proses sebuah pendidikan, Keberadaan dan peran serta pendidik dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan oleh siapapun. Pendidik yang handal, professional dan berdaya saing tinggi, serta memiliki karakter yang kuat dan cerdas merupakan modal dasar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas dan bermoral tinggi. Sumber daya manusia yang demikianlah yang sebenarnya diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain dan dapat berperan aktif dalam perkembangan dunia di era global dan bebas tanpa batas ini.<sup>11</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 salah satu tujuan pendidikan nasional kita adalah mengupayakan agar peserta didik menjadi manusia yang memiliki spiritual keagamaan dan akhlak mulia.<sup>12</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat ditekankan dalam ketentuan undang-undang tersebut. Pendidikan merupakan proses penanaman nilai (*transfer of values*)<sup>13</sup>. Dalam konteks pendidikan Islam, Umar Abu Bakar menekankan pada kemandirian peserta didik untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai-nilai Islam, melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang harmoni, demokratis dan dialogis, agar memiliki

<sup>11</sup> Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta : IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 2005 ). Hlm.16

<sup>12</sup> Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokus Media, 2005), hlm. 98

<sup>13</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), cet. VIII, hlm. 52



keimanan, keilmuan, dan keterampilan sehingga peserta didik memiliki karakter yang Islami dan juga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>14</sup> Dalam membangun karakter, Islam menggunakan metode pengintegrasian mata pelajaran yang dimasukkan dalam pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Pengintegrasian materi atau tema pada model pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi pengintegrasian kurikulum, pertama, pengintegrasian terhadap satu disiplin ilmu. Kedua, pengintegrasian terhadap beberapa disiplin ilmu, ketiga, pengintegrasian di dalam dan beberapa disiplin ilmu.

Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan yang meliputi keinginan untuk melakukan hal yang baik, kapasitas intelektual seperti berfikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.<sup>15</sup>

Pembentukan karakter di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dapat dibentuk melalui penerapan kurikulum yang didalamnya terdapat pembelajaran secara keseluruhan, evaluasi dan tentunya direalisasikan melalui

---

<sup>14</sup> Usman Abu Bakar, *Paradigma dan Epistemologi Pendidikan Islam; Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Penyelenggara Pendidikan*, (Yogyakarta: UAB Media, 2013), cet. I, hlm. 101-102

<sup>15</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 55



Praktik Kerja Industri yang penuh dengan kepekaan moral, sikap dan perilaku yang baik serta hubungan harmonis agar terwujud perilaku yang peduli terhadap orang lain, juga penuh dengan kesetiaan serta kemanfaatan.

Karakter adalah proses perkembangan, dan pengembangan karakter adalah sebuah proses berkelanjutan dan tak pernah berhenti selama sebuah bangsa ada dan ingin tetap ada keberadaannya. Pendidikan karakter harus menjadi bagaian terpadu dari pendidikan alih generasi. Proses pendidikan karakter akan melibatkan beberapa ragam aspek perkembangan peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai suatu keutuhan dalam konteks kehidupan kultural.<sup>16</sup>

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan lain sebagainya.

Karakter sendiri menjadi tujuan yang sangat jelas yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, sebagaimana tercantum dalam bab II pasal 3 yang berbunyi :

“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan yang dikembangkan adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa

---

<sup>16</sup> Thomas Lickona, *Character Matters :How To Help Our Children Deelop Good Judgment Integrity, And Other Essensial irtues* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm. xi



dapat secara aktif menumbuhkembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”<sup>17</sup>

Karakter secara lebih jelas mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan ketrampilan yang meliputi keinginan untuk melakukan hal yang baik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal, dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.<sup>18</sup>

Melihat betapa pentingnya pendidikan karakter, kreatifitas dan produktifitas dalam sistem pendidikan, di Indonesia telah lahir suatu sistem pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar kerja produktifitas dan kreatifitas. Sistem pendidikan tersebut dikenal dengan pendidikan praktik kerja industri yang dicanangkan pada masa kepemimpinan Departemen Pendidikan Nasional dipegang oleh Wardiman Joyonegoro pada tahun 1993.

<sup>17</sup> Ditjen Pendid Depag RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, ( Jakarta : Depag RI, 2006), hlm .49

<sup>18</sup>Ngainun Naim, *Character Building : Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, ( Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 55



## F. Tinjauan Pustaka

Tesis Saefudin yang berjudul Model Pendidikan Moral Islam di SMK Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal, model pendidikan moral di SMK Hasyim Asyari Tarub Kabupaten Tegal mempunyai dua model yaitu pendidikan moral yang berbasiskan pendidikan karakter dan yang berbasiskan pondok pesantren. Pendidikan moral yang diajarkan pada siswa SMK Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ), tetapi memasukkan beberapa mata pelajaran keislaman seperti Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist dan juga materi pendidikan moral yang dikembangkan menggunakan konsep pondok pesantren adalah shalat berjamaah, pembelajaran kitab kuning, kegiatan spiritual seperti istighosah, pengajian Ahad Legi dan Waqiah, kebiasaan mencintai dan melestarikan lingkungan.<sup>19</sup> Tujuan penelitian ini adalah menggali informasi tentang pendidikan moral yang diajarkan pada siswa SMK Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal juga menggali informasi mengenai kendala pelaksanaan pendidikan moral pada siswa.

Tesis S. Hamid Hasan dalam penelitiannya yang berjudul “ Menjawab Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Implementasi Keterpaduan Pembelajaran”<sup>20</sup> Dalam penelitiannya tersebut disimpulkan bahwa pendidikan karakter bangsa dalam pembelajarannya sebaiknya diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Alasan-alasan yang mendasari untuk meningkatkan

<sup>19</sup> Saefudin, “Model Pendidikan Moral Islam ( Studi Kasus di SMK Hasyim Asy'ari Tarub Kabupaten Tegal ”, *Tesis*, Semarang, UNWAHAS,2012), hlm. 65

<sup>20</sup> S.Hamid Hasan, “Menjawab Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Implementasi Keterpaduan Pembelajaran”, *Tesis*,( Yogyakarta, UNY, 2009),hlm.70



akhlak luhur para siswa terletak pada tanggung jawab semua guru. Guru harus menjadi teladan yang berwibawa, tujuan utuh pendidikan adalah membentuk sosok siswa secara utuh, pencapaian pendidikan harus mencakupi dampak intruksional dan dampak pengiring. Lebih lanjut Hamid Hasan menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter bangsa terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran, pengembangannya lebih memadai pada model kurikulum terpadu dan pembelajaran terpadu *center core* pada mata pelajaran yang akan dibelajarkan. Sedangkan proses pengembangan pendidikan karakter bangsa sebagai pembelajaran terpadu harus diproses seperti kurikulum lainnya sebagai ide, dokumen, dan proses, kejelian profesional dan penguasaan materi, dukungan pendidikan luar sekolah, arahan spontan dan penguatan segera, penilaian beragam, difusi, inovasi dan sosialisasi komitmen-komitmen yang harus diterima dan disikapi dalam penancangan pembelajaran terpadu pendidikan karakter bangsa.

Tesis karya Roziyah dalam sebuah penelitiannya yang berjudul "Implementasi pengembangan bakat peserta didik pada sekolah berbasis pendidikan karakter di SMP Plus Salafiyah Kauman Pemalang, 2011" dia menjelaskan bahwa sekolah yang berbasis karakter adalah sekolah yang berusaha mendidik peserta didiknya menjadi anak-anak yang berkarakter, sehingga menjadi kepribadian utuh. Oleh karena itu dalam sekolah yang berbasis karakter tidak hanya aspek akademisnya saja yang kemudian dikembangkan tetapi aspek non akademis juga sangat penting, termasuk didalamnya adalah membangun karakter peserta didik dan pendidikan



kecakapan hidup atau *life skill educational*.<sup>21</sup>

Tesis karya Kunaji dalam sebuah penelitiannya dengan judul” Moralitas Islam Dalam Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan “ Nilai-nilai moral adalah manifestasi dari tingkah laku manusia di kehidupan nyata dalam beribadah, bermasyarakat dan bernegara. Nilai-nilai moral ini dibagi menjadi dua yaitu nilai-nilai moral yang baik ( mahmudah ) dan nilai-nilai moral yang buruk ( mazmumah ). Nilai-nilai moral yang baik adalah semua nilai moral yang diperintahkan oleh Al-

Qur,an dan Sunah Nabi Muhammad SAW dan untuk melaksanakannya baik perintahnya bernilai wajib, sunah, maupun mubah. Nilai-nilai moral yang buruk adalah semua nilai-nilai moral yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW.<sup>22</sup> Tujuan pendidikan sistem ganda adalah mendidik siswa agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang berkembang.

Berikut ini akan peneliti gambarkan tentang posisi penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu dalam sebuah tabel :

<sup>21</sup> Roziyah, “Implementasi Pengembangan Bakat Peserta Didik Pada Sekolah Berbasis Karakter di SMP Plus Salafiyah Kauman Pecalongan”, *Tesis*,(Semarang: IAIN Walisongo 2011), hlm. 41

<sup>22</sup> Kunaji, “Moralitas Islam Dalam Pendidikan Sistem Ganda Di Sekolah Kejuruan “Tesis, (Yogyakarta: UII Yogyakarta 2007), hlm. 33

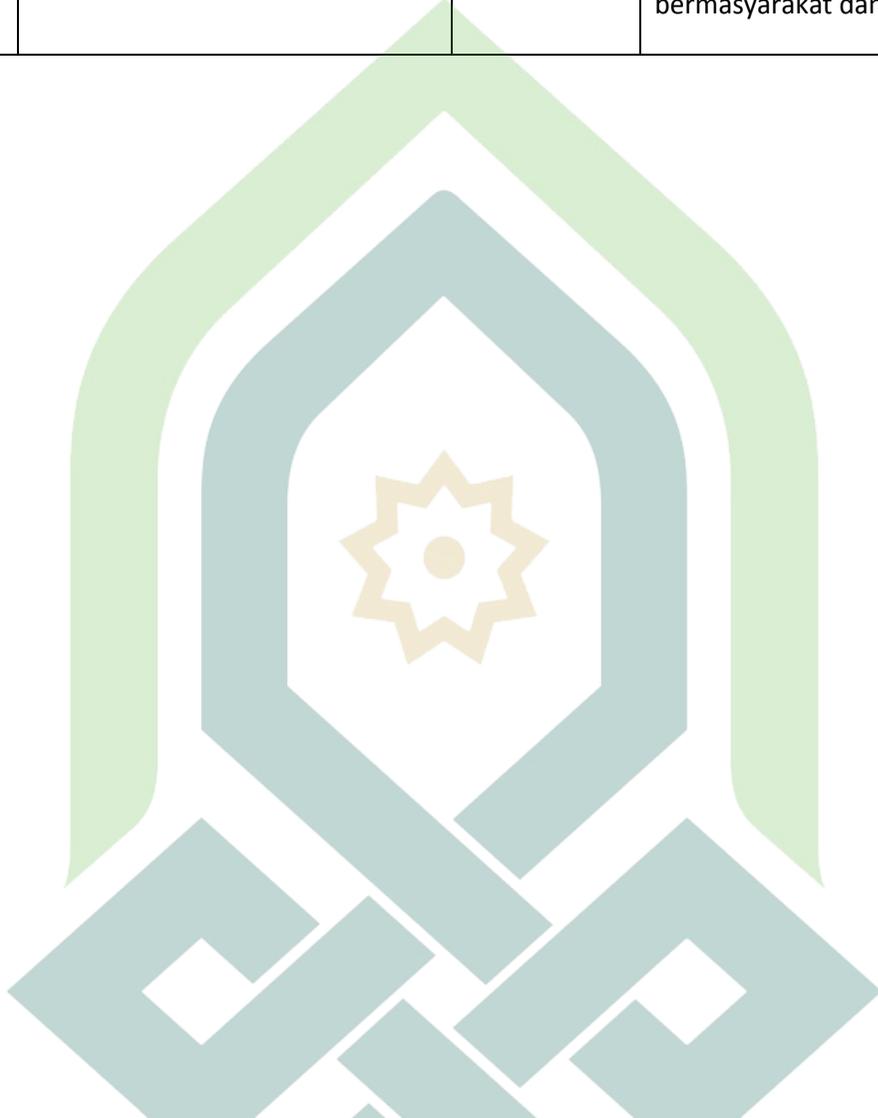


TABEL 1

## DAFTAR REFERESI PENELITIAN TERDAHULU

NO	NAMA, JUDUL PENELITIAN DAN TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Saefudin, model “pendidikan moral islam di SMK Hasyim Asyari Tarub Kab Tegal 2012”	Kualitatif	Pendidikan moral yang diterapkan oleh SMK Hasyim Asyari berhasil membawa siswa menjadi bermoral dan berkarakter	Sama-sama membahas pendidikan moral dan karakter siswa	Penelitian ini berfokus lebih kepada pendidikan moral di SMK yang bernuansa pondok pesantren (boarding school)
2	S Hamid Hasan menjawab pendidikan karakter bangsa melalui keterpaduan pembelajaran 2009	Kualitatif	Pendidikan karakter bangsa idealnya diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran	Sama-sama membahas tentang pendidikan karakter siswa	Penelitian ini lebih berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam keterpaduan pembelajaran
3	Roziyah, Implementasi pengembangan bakat peserta didik pada sekolah berbasis pendidikan karakter di smp plus salafiyah pemalang, 2011	Kualitatif	Sekolah yang berbasis karakter adalah sekolah yang berusaha mendidik peserta didiknya menjadi anak yang berkarakter	Membahas tentang pendidikan karakter pada peserta didik	Lebih berfokus kepada implementasi pengembangan bahas peserta didik pada sekolah yang berbasis karakter

4	Kunaji, moralitas islam dalam pendidikan system ganda disekolah kejuruan	Kualitatif	Nilai nilai moral adalah manifestasi dari tingkh laku manusia dikehidupan nyata dalam beribadah bermasyarakat dan bernegara	Sama membahas tentang pendidikan moral atau karakter	Lebih menitik beratkan kepada pendidikan moral berkaitan dengan pendidikan system ganda disekolah kejuruan
---	--	------------	---	--	--





## G. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sah atau sesuai dengan kaidah ilmiah, peneliti menggunakan metode penelitian yang secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>23</sup> Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahan secara sistematis yang ditempuh seseorang peneliti. Sesuai dengan wacana diatas, Noeng Muhajir di dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif“ mengatakan: “dalam suatu penelitian, metodologi menjadi sangat penting bagi seorang peneliti, ketetapan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah<sup>24</sup>.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu mengadakan penelitian pada konteks dari suatu kebutuhan sebagaimana adanya (alami) berdasarkan fakta empiris tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti<sup>25</sup>.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan peneliti pergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif, analisis dilakukan pada usaha mengungkapkan sesuatu yang terkait dengan proses bukan produk. Hal

---

<sup>23</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 3

<sup>24</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:RakeSurasih, 1989), hlm.

<sup>25</sup>Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 88

ini yang menjadi pembeda utama dengan penelitian kuantitatif. Oleh karena itu yang dipentingkan adalah proses, maka pada umumnya peneliti tidak mengambil sampel yang terlalu banyak karena dari padanya cukup memadai untuk diteliti secara mendalam berkaitan dengan proses itu sendiri.<sup>26</sup>

Peneliti bermaksud menggali informasi dari sumber data secara utuh dan menyeluruh agar dapat menggambarkan tentang bagaimana kondisi yang sebenarnya tentang implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau dikenal dengan istilah *field research* dimana untuk memperoleh data yang akurat serta obyektif, maka peneliti berusaha datang langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan yaitu dengan melakukan observasi, mendokumentasikan sumber-sumber data, serta mengadakan wawancara dengan warga sekolah yang ada di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data itu diperoleh. Berlandaskan pada penelitian di atas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber

<sup>26</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 341-342



informasi yang diberi<sup>27</sup>. Penulis juga menggunakan pendekatan penelitian *Field Research*: yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya seperti arsip, wawancara dan observasi langsung kepada nara sumber penelitian. Adapun data yang akan diproses dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan serta para siswa.

Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam data yaitu :

- a) Sumber data utama atau primer: yaitu sumber data inti atau pokok yaitu sumber data yang memiliki peranan penting dalam suatu penggalian data penelitian. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah :yang meliputi dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter dalam praktik kerja industri, kepala sekolah, guru, dan para siswa – siswi yang SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.
- b) Sumber data sekunder :yaitu sumber pendukung dan penunjang yang berfungsi menguatkan sumber data utama lainnya seperti buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen dan sumber lain yang relevan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91



Dalam pengumpulan data ini penulis berusaha untuk dapat memilih dan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan *Interview Guide* (panduan wawancara). Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden<sup>28</sup>. Selain itu wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek atau informan penelitian untuk mendapatkan jawaban<sup>29</sup>.

Dalam metode wawancara yang akan diwawancarai oleh peneliti antara lain Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan karyawan serta para siswa. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah tentang perencanaan pendidikan karakter dalam Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat, pelaksanaan pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat

---

<sup>28</sup>Soeratno, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta:UPP AMPYPKN,1995),hlm.92

<sup>29</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 130



Kabupaten Tegal dan evaluasi pendidikan karakter dalam Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

b. Observasi

Metode Observasi adalah metode untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu obyek atau orang pada periode tertentu.<sup>30</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain<sup>31</sup>. Dengan metode observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati proses pembelajaran penelitian secara lebih dekat. Data yang ingin diperoleh dari metode observasi ini adalah keadaan mengenai lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal yang meliputi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan dalam kegiatan Praktik Kerja Industri berlangsung baik yang dilakukan di dunia usaha maupun di dunia industri.

Proses pengumpulan data dengan metode ini hendaknya dilakukan secara terus-menerus. Proses pengumpulan data berakhir, manakala data yang diperoleh dari berbagai sumber data, tampak sudah tidak berkembang lagi (sudah tidak ada lagi informasi baru yang muncul, disebut dengan titik kejenuhan data).

c. Dokumentasi

---

<sup>30</sup> M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 37

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 106



Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda –benda tertulis seperti buku–buku, majalah, dokumen, peraturan– peraturan, tata tertib, visi misi sekolah termasuk didalamnya melihat kurikulum, proses belajar mengajar dan kegiatan kokurikuler, intra kurikuler dan ekstra kurikuler di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan terakhir guru, dan hal–hal yang relevan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>32</sup> Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong, adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar<sup>33</sup>. Jadi analisis merupakan suatu proses pengolahan data yang sudah diperoleh menjadi sebuah informasi yang tentunya mempunyai relevansi dengan tema penelitian yang diusung.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 147

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Op. cit*, hlm. 103



sudah diperoleh adalah dengan memakai analisis model interaktif atau *interactive analysis mode.*, Dalam teknik interaktif ini menurut Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas , sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.<sup>34</sup>

Ketika seorang peneliti memakai analisis model interaktif, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data ( *data collection* )

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian melaksanakan pencatatan di lapangan.

2. Reduksi Data ( *data reduction* )

Menurut Sugiyono , mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting , dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>35</sup> Data yang telah di reduksi atau di rangkum ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data ( *data display* )

Langkah selanjutnya adalah setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 337

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm. 338



kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>36</sup> Penyajian data ini adalah sebuah proses yang sangat penting, oleh karena itu data yang disajikan itu haruslah lengkap, apa adanya dan data yang ada merupakan data yang terbaru.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>37</sup>

#### 5. Uji Keabsahan Data

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila penelitian tersebut mempunyai tingkat keabsahan dan validitas yang tinggi, oleh karena itu peneliti akan melakukan triangulasi.

Triangulasi atau membandingkan data, peneliti akan membandingkan data-data yang ada dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>38</sup> Peneliti akan membandingkan hasil data-data yang ada

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm 341

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm. 345

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005 ), hlm. 78



dari sumber data yang memiliki kedudukan setara atau dari sumber data yang memiliki kedudukan tidak setara seperti sumber data dari guru yang satu diuji keabsahannya dengan sumber data dari guru lain, Begitu juga data dari peserta didik atau siswa diuji dengan peserta didik atau siswa yang lain.

Selanjutnya peneliti akan memperbanyak kunjungan ke lokasi penelitian dari jadwal yang di rencanakan agar mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Peneliti akan berusaha melakukan tambahan waktu perpanjangan waktu penelitian jika peneliti belum menemukan substansi dari pelaksanaan penelitian yang dimaksud. Melakukan observasi yang mendalam baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah seperti di dunia usaha dan dunia industri.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam sebuah penyusunan tesis tidak lupa untuk mencantumkan sistematika penulisan untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Pengertian tentang pendidikan karakter, pembelajaran dan pelaksanaan Pendidikan karakter di sekolah, Nilai nilai pendidikan karakter, Metode pendidikan karakter, Praktik Kerja



Industri di Sekolah.

BAB III : Implementasi Pendidikan Karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, Pertama membahas tentang profil SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, meliputi: visi dan misi, dan tujuan sekolah, letak geografis dan bangunan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa-siswi, keadaan sarana dan prasarana. Kedua membahas tentang konsep dan perencanaan pendidikan karakter Pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, ketiga membahas Implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, Keempat Evaluasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dan yang kelima adalah tentang evaluasi pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

BAB IV : Penyajian dan analisis data tentang Pembelajaran dan pelaksanaan Pendidikan Karakter di sekolah, Pelaksanaan praktik kerja industri, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal.

BAB V : Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran





## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan tesis yang berjudul “Implementasi pendidikan karakter pada Praktik Kerja Industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan karakter pada praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal terbagi menjadi empat yaitu: (a). Pendidikan karakter yang masuk dalam mata pelajaran seperti pendidikan Agama Islam, PPKN, Bahasa Indonesia, kimia, kewirausahaan dan lain sebagainya (b) Pendidikan karakter diluar mata pelajaran yang berupa keteladanan seorang guru/pendidik seperti keteladanan dalam berpakaian, bertindak,berbicara, bersikap, dan keteladanan dilingkungan (c) Pendidikan karakter yang dilaksanakan sebelum siswa berangkat ke dunia usaha dan dunia industri , berupa pembiasaan hadir tepat waktu dan melakukan kebersihan lingkungan yang dilaksanakan 6 hari atau satu minggu. (d) Pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler, meliputi penanaman nilai-nilai yang berkaitan dengan disiplin, tanggung jawab, religious, peduli sosial, cinta lingkungan.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dibagi menjadi 2 yaitu yang masuk dalam mata

pelajaran seperti tanggung jawab, disiplin, adil, ikhlas, kesetiakawanan sosial, kerja keras, jujur, sedangkan pendidikan karakter diluar mata pelajaran seperti pembiasaan 5S yaitu salam,sapa,senyum,sopan dan santun. Kemudian pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, pembiasaan tadarus alqur'an dipagi hari, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan infaq harian dan pembiasaan jumat bersih..mengimplementasikan pendidikan karakter pada praktik kerja industri adalah sebagai salah satu tempat pendidikan formal, maka harus melaksanakan tindakan khusus sebagai bagian dari pengambilan tugas sekolah dalam pembimbingan siswa. Salah satunya dengan mengadakan pendidikan karakter disekolah untuk meningkatkan keimanan , ketakwaan, kedisiplinan, tanggung jawab dan dedikasi pada sekolah dan industri dan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik.

3. Evaluasi pendidikan karakter pada praktik kerja industri di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal ada tiga yaitu (a) Test teori atau tertulis dan test ini bertujuan untuk mengetahui tiga aspek penilaian yaitu kognitif afektif dan psikomotor (b) Test praktek atau unjuk kerja yaitu tes yang menuntut siswa untuk mendemonstrasikan kemahirannya dalam pembacaan komponen. (c) Tes wawancara yaitu pembacaan jurnal kegiatan dan laporan Praktik Kerja Industri. Pendidikan karakter yang dilaksanakan dan diterapkan di SMK Muhammadiyah sangat berhasil dalam pelaksanaannya sehingga peserta didik dalam menjalankan Praktik Kerja Industri dapat



melaksanakan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari dunia kerja dan dunia industry.

#### B. Saran-saran

1. Bagi pihak sekolah, implementasi pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik sangat perlu ditingkatkan, perlu kerja sama dengan komite sekolah, orang tua, siswa dan dengan pihak lain.
2. Bagi guru dan tenaga kependidikan di lingkungan SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal dalam melaksanakan pendidikan karakter hendaklah dilaksanakan dengan ikhlas sepenuh hati dan tanggung jawab, sehingga tidak hanya sekedar konsep tertulis, tetapi benar-benar diinternalisasikan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa, supaya menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan dengan rasa keikhlasan dan tanggung jawab yang tinggi.
4. Bagi orang tua agar senantiasa memberikan perhatian yang maksimal kepada anaknya dan selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang perkembangan dan perilaku anak dan merangkul keluarga siswa dan masyarakat lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal untuk ikut mendukung dalam proses pendidikan karakter sehingga akan terwujud sekolah yang berkarakter dan berprestasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Ahmad,Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesi Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*,( Jogjakarta:Ar Ruzz Media,2013)
- Al-Abrosyi, Muhammad Athiyah, *Ruh At-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*,(Kairo: Paru IhyaAl Kutubi Al-Arobiyah,2000)
- Ali,Muhammad Daud,*Pendidikan Agama Islam*,( Jakarta:PT Raja grafindo,2010)
- Aljauhari Imam Chanafie, *Sufisme Education For Human Character; Its Consept And Implementation dalam Character Building Trought Education*,(Pekalongan Press, 2011)
- Anas,Salahudin&IrwantoAlkrienciehie,*Pendidikan Karakter:pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*,( Bandung:Pustaka Setia,2013)
- Arifin,Zaenal,*Evaluasi Pembelajaran: Prinsip,Teknik,Prosedur*,(Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2011)
- Arikunto,Suharsini,*Prosedur Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010)
- Arikunto,Suharsini & Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*,( Jakarta:PT Bumi Aksara,2009)
- Asmani,Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*,(Yogyakarta:Diva Press,2012)
- Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2002)
- Aziz, M.Firdaus, *Metode Penelitian*, ( Tangerang Selatan: Jelajah Nusa,2012)
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2006)
- Bambang Q-Anes dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung:Simbiosis Rekatama Media)
- Barmawi, dan M.Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*,(YogyakartaAr Ruzz Media,2013)



- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 2002)
- Buchori, Mochtar, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, Jakarta, IKIP Muhammadiyah Jakarta Press, 2005)
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Toha Putra, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Ditjen Pendis Depag RI, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Serta Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Jakarta, Depag RI, 2006)
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Firdaus, M Aziz, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusa, 2012)
- Fikri, Muhammad Sahlul, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khadijah Surabaya*, Tesis tahun 2013.
- Fitri, Agus Zaenul, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2012)
- Fuad, Nashori, *Potensi-Potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Hasan S Hamid, *Menjawab Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Implementasi Keterpaduan Pembelajaran*, Tesis, Yogyakarta, UNY, 2009
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Ilyas, H. Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Isna, Nurla Auniyah, *Panduan Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011)



- Khan, Yahya, *Pendidika Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, ( YogyakartaPelangi Publishing, 2010)
- Kementrian Pendidikan Nasional; DITJEN DIKDASMEN Direktorat pembinaan SMP,*PendidikanKarakter di SMP*,(Surabaya: 2010)
- Koesoema Doni, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007).
- Langgulung,Hasan, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*,(Bandung:PT Al-Maarif,2002)
- Lickona ,Thomas, *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang baik, Integritas, dan Kebijakan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Majid,Abdul dan Dian Anggraeni,*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*,(Bandung;PT.Remaja Rosdakarya,2011)
- Majid,Fakhry, *Etika dalam Islam*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996)
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,1997)
- Marimba,Ahmad D,*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Maarif,2000)
- Maskawih,Ibnu,*Tahzib Al Akhaq Wa Tatthru Al-Araq*,(Mesir: Al-Maktabah Al Misriyah,1934)
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos,1999)
- Megawangi,Ratna,*Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*,( Jakarta:Indonesia Heritage Foundation,2007)
- Mochtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktik Pendidikan Dalam Renungan*,(Jakarta:IKIP Muhammadiyah Jakarta Press,2005)
- Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Muhammad bin Ismail Abdillah, *Shahih Bukhori*, ( Darru Annaja : 1422 H).
- Muslih,masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*,(Jakarta; Bumi Aksara,20110)



- Nata,Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2012)
- Nashori Fuad,*Potensi–Potensi Manusia*(Yogyakarta:PustakaPelajar,2003).
- Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sukasih, 1989)
- Nurul,Zuhriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*,( Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008
- Saefudin,*Model Pendidikan Moral Islam(Studi Kasus di SMK Hasyim Asy,ari Tarub Kabupaten Tegal)*, Tesis, Semarang: UNWAHAS,2012)
- Samani, Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011)
- Sanjaya,Wina,*Teori Perkembangan Anak*,(Jakarta: Gramedia Citra,2008)
- Sardiman,A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Saroni, Muhammad, *Mendidik dan Melatih Enterpreneur Muda Membuka Kesadaran Atas pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*, (Jogjakarta:Ar-Ruz, 2012)
- Sofan Amri,Ahmad Jauhari, Tatik Elisah, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam pembelajaran*, (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher,2011)
- Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta :UPP AMPYKPN, 1995)
- Tim Redaksi Fokus Media, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokus Media, 2005).
- Usman Abu Bakar, *Paradigma dan Epistemologi Pendidikan Islam; Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Bagi Guru, Kepala Sekoa, dan Penyelenggara Pendidikan*, (Yogyakarta: UAB Media, 2013).
- Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2011).



- NoengMuhajir,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:RakeSurasih, 1989).
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).
- Quasen,M.Abdul dan Kamil, *Etika Al-Ghazali*, ( Bandung:Pustaka,2008)
- Roziyah, *Implementasi Pengembangan Bakat Peserta Didik Pada Sekolah Berbasis Karakter di SMP Plus salafiyah Kauman Pemalang*, Tesis, Semarang IAIN Walisongo,2011
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Soeratno,*Metodologi penelitian*, (Yogyakarta:UPP AMPYPKN,1995).
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- S.Nasution,*Metode Research*,(Jakarta:Bumi Aksara,1996).
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004
- Ya'kub,H.Hamzah, *Etika Islam*,( Bandung:Diponegoro,2005)
- Yunus, Hadi Sabani, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*,( Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2010)
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*,(Jakarta:Hida Karya Agung,2009)
- Zaim ,El Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, menyambung yang Terputus dan menyatukan yang Tercerai*, ( Bandung:Alfabeta,2008)



## RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : MUHAMAD FAQIH HAMIDI  
TTL : TEGAL,07 Februari 1971  
Alamat : Desa Demangharjo Rt 03 Rw 01 Kec Warurejo Kab Tegal 52183  
Kontak : (085741123522) E-mail: faqihamidi@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN :

S1	: UII Yogyakarta	Lulus Tahun 1996
SLTA	: PGA Negeri Purwokerto	Lulus Tahun 1990
SLTP	: MTs Al-Kamal Tarub-Tegal	Lulus Tahun 1987
SD	: SD Negeri Ketileng	Lulus Tahun 1984

### C. KELUARGA

Nama Ayah : H.Muhammad Djafar, BA  
Nama Ibu : Hj. Sumarsih

### D. RIWAYAT PEKERJAAN

Guru SMK Muhammadiyah Kramat-Tegal 1997-Sekarang  
Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan

